

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Periode waktu penelitian ini pada tahun 2014-2016. Pengambilan data diperoleh melalui website *indonesian stock Exchange* (IDX), yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

3.2. Jenis dan sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LG45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 yang memenuhi syarat, jurnal, dan peneitian-penelitian sebelumnya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian

ini adalah perusahaan yang masuk atau bergabung dalam Indeks LQ45 yang bertahan selama periode 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan diasumsikan dapat mewakili populasi.

Pertimbangan dan kriteria dalam pengambilan sampel dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. perusahaan yang masuk atau bergabung dalam Indeks LQ45 yang bertahan selama periode 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut yang dibutuhkan yaitu tahun 2014-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 selama tahun 2014-2016	36
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	(17)
Perusahaan yang tidak memiliki data sesuai variabel	(9)
Sampel	10

Sumber : Diolah dari data, 2018

Berikut data perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian :

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5.	GGRM	Gudang Garam Tbk
6.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
7.	PTPP	PP (Persero) Tbk
8.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
9.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
10.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, dan indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian, dengan bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

3.4.1. *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR pada laporan tahunan diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah pengungkapan yang di isyaratkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) yang meliputi 78 item. Pengukuran pengungkapan CSR tersebut dilakukan dengan cara mengamati ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi yang ditentukan tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1.

$$Score\ CSR = \frac{Jumlah\ Total\ Kategori}{78\ (Item)\ pengungkapan} 100\%$$

3.4.2. Profitabilitas

3.4.2.1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Gross profit margin* merupakan prosentasi dari laba kotor dibandingkan dengan sales. Cara menghitung *Gross Profit Margin* adalah :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.4.2.2. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengubah setiap rupiah yang diperoleh dari penjualan menjadi keuntungan bersih (*net profit*). Perusahaan yang memiliki rasio *net profit margin* relatif besar cenderung memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kondisi sesulit apapun. Cara menghitung *net profit margin* (NPM) adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

3.4.2.3. *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating profit margin merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang

dilakukan (Syamsuddin, 2009:61). *Operating profit* disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban- kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Cara menghitung OPM adalah :

$$OPM = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.4.2.4. *Return On Equity (ROE)*

ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Angka ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Menurut Syamsuddin (2009) ROA dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3.4.2.5. *Return On Assets (ROA)*

Pengukuran profitabilitas perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Menurut Syamsuddin (2009) ROA dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2.6. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan, rasio ini biasanya diukur dengan persentase. Rumus mencari ROI adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Pada tahap ini, penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan teori terhadap masalah yang sedang diteliti. Penulis memperoleh berbagai informasi untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui bukti-bukti tertulis seperti arsip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, termasuk juga buku tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Hasanah, 2017).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan (sugiyono, 2013).

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan melakukan analisis secara langsung terhadap data dalam annual report perusahaan. Data dalam profil perusahaan di *annual report* dibandingkan dengan item-item pengungkapan CSR dengan memberi score 1 jika item CSR ada di dalam *annual report* dan 0 jika tidak ada menggunakan tabel rekapitulasi data. *Score* CSR yang diperoleh perusahaan tersebut kemudian di analisis dengan melihat hubungan antara profitabilitas dan

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk melakukan perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Investment* (ROI).